

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan di bidang perekonomian selama ini telah banyak membawa dampak yang cukup pesat dalam dunia usaha, sehubungan dengan itu banyak perusahaan baru berdiri dan kembalinya perusahaan yang di rehabilitasi, maka berakibat timbulnya persaingan yang ketat diantara perusahaan-perusahaan tersebut. Baik itu persaingan antar perusahaan sejenis maupun perusahaan yang tidak sejenis.

Salah satu hal yang perlu di perhatikan oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan adalah dapat menekan biaya yang ada dalam operasi perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus dapat menghasilkan produk yang bermutu sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen tetapi harga jual produk tersebut sesuai dengan harga pasar yang wajar. Usaha yang perlu dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh harga jual yang wajar yaitu dengan mengendalikan biaya produksinya.

Pada umumnya suatu perusahaan atau badan usaha didalam melaksanakan aktifitasnya, selalu bertujuan untuk memperoleh laba yang sebesar besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, serta menginginkan produktifitas yang maksimal didalam menjaga dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan baik yang bergerak dalam bidang jasa, industri maupun perdagangan. Menghadapi persaingan yang sangat ketat, perusahaan harus memberikan perhatian yang lebih terhadap jenis material dengan berat material merupakan biaya utama (*prime cost*) yaitu biaya yang secara langsung berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi. Sedangkan jumlah biaya tenagakerja tidak langsung dengan biaya *overhead* pabrik disebut biaya konversi yaitu biaya yang dibutuhkan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

Pada perusahaan industri, umumnya biaya produksi memegang peranan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan jumlah biaya produksi relatif lebih besar dibanding dengan jumlah biaya - biaya lainnya yaitu biaya administrasi dan biaya pemasaran. Oleh karena itu, perlu diadakan perencanaan dan pengendalian biaya produksi supaya perusahaan dapat memproduksi secara efektif dan efisien.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi juga merupakan biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Menurut Ahyari (2010 :35) dalam hubungannya dengan proses produksi, biaya produksi dapat dibedakan menjadi :

1. Jenis material.
2. Berat material.
3. Biaya produksi.

Perencanaan yang baik dari pihak manajemen pada manufaktur diperlukan untuk meminimalkan resiko kegagalan. Yaitu dengan mengusahakan efisiensi dari sebagai sumberdaya secara internal agar tercapai optimalisasi penggunaan faktor-faktor produksi yang ada dalam perusahaan.

Efisiensi sumber daya merupakan suatu upaya dalam pencapaian tujuan perusahaan dalam meminimalkan biaya produksi. Efisiensi akan terlihat apabila perbandingan antara masukan (*input*) yang dipergunakan dengan keluaran (*output*) yang dicapai menunjukkan keadaan sebagai berikut, “semakin kecil masukan yang digunakan dibandingkan dengan keluaran yang dihasilkan, namun akan dikatakan perusahaan tersebut tidak efisien didalam biaya produksinya apabila keadaannya berbanding terbalik, yaitu semakin kecil tingkat keluaran dibandingkan dengan tingkat masukan yang digunakan,” Kondisi seperti ini membutuhkan peran manajer produksi untuk mengatur sumber-sumber faktor

produksi yang ada. Pada penulisan ini akan ditekankan faktor produksi yang terdiri dari jenis material dan berat material.

Dengan adanya efisiensi jenis material dan berat material dapat berhubungan dengan biaya produksi menjadi lebih efisiensi pula. Karena jenis material dan berat material berhubungan secara signifikan terhadap besarnya biaya produksi.

CV. Sigma Wood yang berlokasi di jalan Brigjen Katamso No 23, waru, Sidoarjo. Tempat ini menjadi kantor dan gudag barang jadi pallet kayu. Sedangkan dalam penyimpanan bahan baku dan produksi berlokasi di jalan Anusapati No. 61 Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo. perusahaan yang bergerak dibidang distribusi dan produsen pembuatan pallet kayu dan diekspor ke seluruh wilayah Jawa Timur. Tentunya perusahaan sadar pentingnya biaya produktifitas pada bagian produksinya. Berdasarkan latar belakang diatas, akan dilakukan penelitian dengan judul **“Peranan Jenis Material Dan Berat Material Dalam Penentuan Biaya produksi Pembuatan Pallet Kayu (Studi Kasus CV Sigma Wood Tahun 2016)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pertanyaan penelitian dalam masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peranan jenis material dan berat material dalam penentuan biaya produksi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian atau perumusan masalah tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui adanya peranan jenis material dan berat material dalam penentuan biaya produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Sebagai referensi untuk para mahasiswa yang akan mengerjakan tugas akhir.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa yang ingin mengetahui tentang hubungan biaya bahan baku dan biaya produksi. Selain itu juga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lebih lanjut.

3. Aspek Praktis

Sebagai masukan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan masalah yang dihadapi.